

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Banyak faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas antara lain cuaca, kendaraan, kondisi jalan dan kebiasaan pengemudi. Untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas, perlu dilakukan penelitian pada daerah dengan angka kecelakaan yang tinggi. Lalu, menurut PP 37 tahun 2017 Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas di Indonesia menjadikan kecelakaan lalu lintas berada pada peringkat ke 6 sebagai penyebab utama kematian prematur atau dini di Indonesia (IHME, 2016) (*Institute of Health Metrics and Evaluation*). Jumlah kecelakaan lalu lintas diperkirakan terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor di Indonesia. Pertumbuhan pengguna sepeda motor di Indonesia memiliki angka paling tinggi dibandingkan dengan kendaraan bermotor lainnya. Setiap tahunnya tingkat pertumbuhan sepeda motor di Indonesia mencapai 19% hingga 37% (AISII, 2009) (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia). Menurut *Bandung Road Safety Annual Report* (2017) sekitar 68 dari kecelakaan lalu lintas di Indonesia melibatkan sepeda motor, hal ini mengindikasikan sepeda motor menjadi penyumbang terbesar angka kecelakaan di Indonesia (Bapedalitbang, 2017).

Menurut Jusri (2017), Angka mortalitas (tingkat kematian) tertinggi ketiga di Indonesia disebabkan karena banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi. posisi Indonesia sebagai negara dengan rasio tertinggi kematian akibat kecelakaan lalu lintas sesuai fakta di lapangan. Upaya-upaya pengurangan kecelakaan dapat dilakukan apabila diketahui karakteristik dan penyebabnya.

Keselamatan merupakan hal yang penting dalam semua aspek, Salah satunya keselamatan jalan akan memberikan kenyamanan bagi pengguna lalu lintas. Pentingnya keselamatan jalan ini untuk menjadi perhatian Bersama agar dapat mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas, dimana ada beberapa faktor yang harus

diperhatikan dalam kecelakaan lalu lintas yaitu, Faktor Prasarana jalan, Faktor Sarana Jalan dalam hal ini kendaraan yang digunakan sudah sesuai dengan kelaikan jalan, faktor manusia yang bisa terjadi akibat kelalaian, maupun faktor alam yang sewaktu-waktu bisa terjadi secara tiba-tiba yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Ruas Jalan Raya Cipatat berdasarkan Status Jalan merupakan Jalan Nasional, dan berdasarkan fungsi Jalan merupakan Jalan arteri. Berdasarkan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023 diketahui, Ruas Jalan Raya Cipatat menempati urutan ke-2 perangkian Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Kabupaten Bandung Barat, Berdasarkan data yang didapat dari Polres Cimahi untuk Ruas Jalan Raya Cipatat 5 tahun terakhir terjadi jumlah kecelakaan sebanyak 143 dengan jumlah korban sebanyak 190, Meninggal dunia 23, Luka Berat 1, Luka Ringan 166.

Kondisi pada Ruas Jalan Raya Cipatat terkait Fasilitas perlengkapan jalan sekarang sudah tersedia, tetapi dalam keadaan yang kurang baik dan masih kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu hati-hati, penerangan jalan umum serta terdapat beberapa kondisi jalan yang perkerasan dan marka jalan rusak dan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Disamping itu juga Kurangnya kesadaran pengguna jalan untuk disiplin seperti berkendara dengan kecepatan yang tinggi menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas perlu dilakukan penelitian terkait keselamatan lalu lintas dan untuk mengkaji keselamatan lalu lintas maka judul yang diangkat untuk penelitian ini adalah **"Upaya Peningkatan Keselamatan Di Ruas Jalan Cipatat Kabupaten Bandung Barat"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada saat ini, dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Di Ruas Jalan Raya Cipatat merupakan ruas jalan yang Menempati Ranking 2 DRK di Kabupaten Bandung Barat dengan 143 jumlah kejadian kecelakaan, 190 Korban jiwa, dengan tingkat fatalitas korban 23 orang meninggal dunia, 1 orang luka berat dan 166 orang luka ringan.
2. Kondisi Ruas Jalan Raya Cipatat Fasilitas perlengkapan jalan yang sudah tersedia tetapi dalam keadaan yang kurang baik dan masih kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan,

rambu petunjuk, rambu hati-hati, penerangan jalan umum serta terdapat beberapa kondisi jalan yang perkerasan dan marka jalan rusak dan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

3. Kurangnya kesadaran pengguna jalan untuk disiplin seperti berkendara dengan kecepatan tinggi yang menyebabkan kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kondisi saat ini maupun perlengkapan Jalan pada Ruas Jalan Raya Cipatat?
2. Bagaimana identifikasi kecelakaan dan faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada Ruas Jalan Raya Cipatat ?
3. Bagaimana upaya penanganannya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jalan Raya Cipatat?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data kecelakaan, menganalisis geometrik Jalan, perlengkapan Jalan, dan perilaku pengguna Jalan, serta memberikan usulan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan keselamatan di Ruas Jalan Cipatat. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut

1. Mengidentifikasi kondisi saat ini maupun perlengkapan Jalan pada Ruas Jalan Raya Cipatat.
2. Mengidentifikasi kecelakaan dan faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada Ruas Jalan Cipatat.
3. Memberikan rekomendasi upaya penanganannya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jalan Raya Cipatat

1.5 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi wilayah kajian penelitian berada di Ruas Jl. Cipatat Kabupaten Bandung Barat Pada Area Blackspot Km 3 – Km 4, tepatnya pada segmen 7 {Km 3 – Km 3,5) dan segmen 8 pada (Km 3,5 – Km 4).
2. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada Jl. Cipatat.

3. Penelitian ini membahas kecepatan sesaat persentil 85, Perilaku Pengemudi dan Perilaku Pejalan Kaki.
4. Penelitian ini menggunakan Perhitungan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas dengan Metode *The Gross Output*.
5. Penelitian ini menggunakan metode Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ), dan *Hazard* sisi jalan.

